

Konsep konseling Islam dalam surah Ali Imran ayat 159-160

Elida Hapni¹, Irman²

SMPN 6 Panyabungan Indonesia¹, UIN Mahmud Yunus Batusangkar²

*) Alamat korespondensi: Panyabungan, Mandailing Natal, 22911, Indonesia; E-mail: hapnielida@yahoo.co.id

Article History:

Received: 07/06/2023;
Revised: 18/01/2024;
Accepted: 25/02/2024;
Published: 29/02/2024.

How to cite:

Elida Hapni¹, & Irman²
3. (2024). Konsep konseling Islam dalam surah Ali Imran ayat 159-160. *Terapeutik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(3), pp. 27–35. DOI: 10.26539/terapeutik.731889



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2024, Elida Hapni, & Irman(s).

Abstract: *The interpretation of verses of the Koran can be used by counselors to solve client problems, so it is very important especially in the world of Islamic guidance and counseling to use it. The purpose of this research is to describe the idea of Islamic guidance and counseling in Surah Ali Imran verses 159-160. This study uses the method. According to Surah Ali Imran verses 159-160 which can be concluded that "humans must have a gentle attitude, forgive, consult in deciding joint issues, put their trust, and believe in Allah's help. The findings of this study show that the concept of Islamic guidance and counseling with the phrase "consult a discussion" refers to the purpose of guidance, and Islamic counseling encourages clients to continue to prioritize deliberation in making decisions and individuals who experience problems must believe in Allah's help*

Keywords: *Islamic Counseling; Surah Ali Imran ayat 159-160*

Abstrak: Penafsiran ayat al-Qur'an dapat digunakan oleh konselor untuk memecahkan masalah klien, maka sangat penting khususnya dalam dunia bimbingan dan konseling Islam untuk menggunakannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gagasan bimbingan dan konseling Islami dalam surat Ali Imran ayat 159-160. Kajian ini menggunakan metode. Menurut Surah Ali Imran ayat ayat 159-160 yang dapat diambil kesimpulan bahwa " manusia harus memiliki sikap lemah lembut, memaafkan, bermusyawarah dalam memutuskan persoalan bersama, bertawakal, dan yakin akan adanya pertolongan Allah. Temuan penelitian tersebut menunjukkan konsep bimbingan dan konseling Islami dengan ungkapan "bermuswarahlah" mengacu pada tujuan bimbingan, dan konseling Islami mendorong klien untuk tetap mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan serta individu yang mengalami masalah harus yakin akan adanya pertolongan Allah.

Kata Kunci: *Konseling Islam; Surah Ali Imran*

Pendahuluan

Bimbingan konseling Islami merupakan salah satu bidang keilmuan yang menggunakan Al-Qur'an sebagai pedoman, disamping beberapa ilmu sebelumnya. Bimbingan dalam konseling Islam didasarkan pada sunnah Nabi dan Al-Qur'an. Individu dibantu dan dibimbing oleh tuntunan Islam untuk hidup sesuai dengan petunjuk dan ketentuan Tuhan. Hidup sesuai dengan ketentuan Tuhan berarti menyesuaikan diri dengan hakikat dan hakekat sebagai makhluk ciptaan Tuhan, sedangkan hidup sesuai dengan petunjuk Tuhan berarti mengikuti pedoman yang telah Tuhan tetapkan melalui Rasul-Nya (Faqih, 2004) (Sabarrudin et al., 2022).

Selanjutnya Sutoyo dikutip dalam (Wati & Silvianetri, 2018) (Qur & Dan, 2018) (Irman, Saari, et al., 2019) (Irman, Silvianetri, F Syafwar Zubaidah, Putri Yeni, 2022)

mengatakan kalau hakikat bimbingan serta konseling Islami merupakan upaya menolong individu belajar meningkatkan fitrah iman serta kembali kepada fitrah iman, dengan cara memberdayakan (empowering) fitrah- fitrah (jasmani, rohani, nafs, serta iman) menekuni serta melakukan tuntutan Allah serta rasul-Nya, supaya fitrah - fitrah yang terdapat pada tubuh manusia dapat berfungsi dengan baik serta benar. Pada akhirnya diharapkan supaya orang selamat dan mendapatkan kebahagiaan yang sejati di dunia serta akhirat.

Al-Qur'an dan Al-Hadits menjadi landasan utama bagi bimbingan dan bimbingan Islam karena keduanya merupakan sumber utama dari semua pedoman hidup umat Islam (Saring Marsudi, 2007). Hal ini juga sejalan dengan (Ali Imran, 2018) dikutip dalam (Nelisma & Irman, 2022) (Asmadin, Irman, Yondris, 2022) mengatakan bahwa Al-quran menjadi pedoman hidup bagi semua umat manusianya. Al-quran merupakan kitab suci yang luar biasa hingga dikala ini tidak satu orang pun bisa semena-mena kepadanya, apalagi Al-quran berikan tantangan kepada siapa saja yang membacanya supaya membuat seumpamanya secara penuh, tantangan selanjutnya biar membuat sepuluh surah yang seumpama Alquran, hingga kepada tantangan yang terakhir ialah membuat seumpama satu surah saja, tetapi tidak ada yang bisa buatnya. Perihal ini ialah salah satu kemukjizatan Alquran.

Allah SWT menciptakan manusia memiliki fitrah untuk berperilaku baik, merasa dicintai, dan berbuat kebaikan yang biasa disebut dengan akhlak terpuji dalam terminologi agama. Ketika Allah SWT mengutus Muhammad SAW sebagai utusan Allah kepada manusia, salah satu tanggung jawabnya adalah memperbaiki akhlak. QS adalah salah satu ayat yang menekankan pentingnya pendidikan akhlak. Imran Ali:159-160 yang berbunyi:

فِيمَا رَحْمَةً مِّنَ اللَّهِ لَئِن لَّمْ يَكُنِ اللَّهُ غَافِقًا غَلِيظًا لَّالْقَلْبِ لَأَنفَضُوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۗ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ۗ إِنَّ اللَّهَ فَالِغَالِبِ لَكُمْ وَإِن يَخِذْكُمْ فَمَنْ ذَا الَّذِي يَنْصُرُكُمْ مِّنْ بَعْدِهِ ۗ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

Yang artinya: 159. Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya. 160. Jika Allah menolong kamu, maka tak adalah orang yang dapat mengalahkan kamu; jika Allah membiarkan kamu (tidak memberi pertolongan), maka siapakah gerangan yang dapat

menolong kamu (selain) dari Allah sesudah itu? Karena itu hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakkal.

Dalam rawqiq ayat sebelumnya, Dr. 'Abdullah bin Muhammad bin 'Abdurahman bin Ishaq Alu Syekh berkomentar bahwa Allah SWT telah berfirman kepada Rasulullah SAW bahwa Dia mengingatkannya (Rasulullah) tentang karunia-Nya dan kepada orang-orang yang beriman, bahwa Allah SWT telah lembut hati mereka terhadap umat-Nya, mengikuti perintah-Nya, dan meninggalkan larangan-Nya (Bin & Syaikh, n.d.)

Landasan ideal dan konseptual konseling Islami adalah Al-Qur'an dan Sunnah Nabi. Karena gagasan, tujuan, dan konsep bimbingan dan konseling Islami bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah Nabi (Faqih, 2004). Konseling Islami tidak dapat dipraktikkan tanpa Al-Qur'an sebagai rujukan. Ayat-ayat Al-Qur'an harus dipatuhi dalam semua pemecahan masalah. Demikian pula, Al-Qur'an berfungsi sebagai landasan bagi setiap teori bimbingan dan konseling Islam. Namun penulis kajian ini hanya akan mengkaji QS Ali-Imran Ayat 159-160 dari Al-Qur'an yang menjadi landasan bagi bimbingan dan konseling Islam. Beberapa teori dalam konseling dan bimbingan Islam didasarkan pada ayat ini. Baik dari segi tujuan konseling Islami, prinsip-prinsip bimbingan konseling Islami, bagaimana seharusnya seorang konselor Muslim bersikap, maupun metode konseling Islami (Nurhartanto, 2015) (Asmadin, Irman, Yondris, 2022).

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis tertarik untuk melihat bagaimana sebenarnya konsep konseling islam dalam surah Ali imran ayat 159-160.

Metode

Di kutip dalam (Nelisma & Irman, 2022) bahwa studi pustaka (Library Research) digunakan dalam pendekatan tipe/penelitian ini. Penelitian kepustakaan merupakan salah satu teknik yang memanfaatkan bermacam-macam informasi dari sumber perpustakaan bisa sangat baik berupa buku, majalah, dan media cetak lainnya, atau bisa juga diperoleh dari foto dan rekaman (Khairiah & Silvianetri, 2022). (Khairiah & Silvianetri, 2022) Google Scholar menyediakan kumpulan temuan penelitian serupa. Teknik analisis isi digunakan untuk menganalisis data.

Hasil dan Diskusi

1. Gambaran Surah Ali Imran ayat 159 - 160

Dengan memberdayakan iman, akal, dan kehendak yang dianugerahkan Allah kepada mereka untuk mempelajari tuntunan Allah dan Rasul-Nya, konsep bimbingan dan

konseling Islam adalah membantu individu dalam belajar mengembangkan fitrah dan/atau kembali ke alam. Hal ini dilakukan agar fitrah yang melekat pada diri individu dapat berkembang secara benar dan kokoh sesuai dengan ketentuan Allah SWT. Oleh karena itu, implementasi pedoman Al-Qur'an diperlukan untuk perkembangan fitrah manusia. Konsep bimbingan dan konseling merupakan salah satu sumber yang dapat digunakan.

Seperti yang telah di paparkan atas dalam Al-Quran surah Ali Imran ayat 159-160 yang menjelaskan bahwa firman Allah SWT yang berbicara tentang perilaku lemah lembut Nabi SAW. Larangan itu kemudian mengatakan bahwa nabi harus bersikap keras dan kasar terhadap umatnya agar tidak ada yang lolos darinya. Saat perang Uhud, kaumnya melanggar hukum.

Dalam hal ini pokok utama ayat Ali Imran ini merupakan petunjuk untuk bermusyawarah tentang setiap dan semua hal, termasuk kepemimpinan, masalah sosial, dan hal-hal yang tidak tercakup dalam wahyu. Karena itu merupakan perintah mutlak jika dinyatakan dalam wahyu. Namun jika tidak, nabi selalu berbicara dengan para sahabatnya. Ayat ini juga memberikan poin penting tentang perintah untuk percaya. Muslim diperintahkan oleh Allah untuk menyerahkan semua hasil kepada Allah setelah semua upaya telah dilakukan. Allah pasti akan merencanakan skenario yang paling menguntungkan untuk hidup kita dan solusi untuk masalah yang kita hadapi karena dia tahu segalanya tentang apa yang terbaik untuk kita.

Surah Ali Imran ada kepalan ayat 159 yang berbunyi:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَأَنفَضُوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ
فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Yang artinya: "Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya."

Dimana artinya bermusyawarah mereka dalam urusan itu." Dalam hal ini sejalan dengan salah satu fungsi Bimbingan konseling yang di kutip dalam (Anwar, 2019) yakni Fungsi Kuratif ataupun yang sering kita dengan sebagai fungsi pengentasan, dalam hal ini apapun masalah yang dialami oleh seseorang dalam proses konseling sering di sebut klien, maka tuntaskan lah dengan musyawarah.

Menurut Tafsir Al-Qur'anul Majid Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieq di kutip dalam (Bin & Syaikh, n.d.) (Nurhartanto, 2015), ayat ini mengandung arti bahwa Allah memerintahkan Nabi Muhammad SAW untuk berkonsultasi dengan para pemuka masyarakat mengenai segala persoalan, baik persoalan pemerintahan, sosial, politik,

ekonomi, maupun perorangan. Konselor dibandingkan dengan seorang pemimpin dalam konsep konseling dan bimbingan Islam. Akibatnya, ia menjadi fokus sesi konseling yang sedang berlangsung. Namun, ia tidak diizinkan untuk secara langsung mengajukan sendiri alternatif pemecahan masalah sebagai konselor atau pemimpin. Satu-satunya tanggung jawab konselor adalah mengarahkan klien. Akibatnya, perhatian muncul sebagai komponen penting dari proses bimbingan. Klien dan konselor berbicara untuk mencari tahu apa yang menyebabkan masalah mereka dan menemukan pilihan lain untuk memperbaikinya.

2. Tujuan Konseling Islam

Jika kita dari segi tujuan konseling islam, dimana menurut Azis Saleh yang dikutip oleh (Farasagitaputri, 2021) yang mengatakan bahwa tujuan konseling Islam terdiri dari : (a) adanya kemampuan individu untuk memecahkan sendiri permasalahannya. (b) adanya keinginan untuk mencapai perubahan sesuai dengan kemampuan yang ada dalam dirinya. (c) di bimbing dalam mengambil keputusan yang bijaksana. (d) bertindak secara logika bukan berdasarkan hawa nafsu semata. Selanjutnya tujuan konseling Islam menurut Musnamar dikutip dalam (Irman, Silvianetri, et al., 2019) merupakan guna membantu klien menuntaskan issue yang mengganggu mereka, mengembangkan beragam metode yang lebih positif untuk menyikapi hidup, menumbuhkan dan mengembangkan keahlian individu, membongkar masalah- masalah klien dan menumbuhkan kekuatan mereka dalam menyikapi hidup.

Jika kita tinjau dari sudut surah Ali Imran ayat 159 yang berbunyi

فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Yang artinya: “ Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah “.

Hal ini di perkuat lagi dengan penghujung ayat 160 yang berbunyi:

وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

Yang artinya: “Karena itu hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakkal “.

Makna dari ayat ini adalah kita harus selalu bertawakkal kepada Allah setelah mengambil keputusan dan mempertimbangkan segala sesuatunya. Kita harus ingat bahwa tidak semuanya harus berjalan seperti yang kita inginkan. Kuasa Tuhan terkadang melampaui pemahaman kita. Konseling Islami bertujuan untuk membantu orang dalam menempatkan iman mereka kepada Allah, yang mencakup membantu orang dalam menerima potensi yang mereka miliki. Semuanya sudah cukup bagi kita, terlepas dari apakah itu hal yang baik atau buruk. Tuhan telah memutuskan segalanya. Langkah selanjutnya adalah berserah diri dan menyerahkan segala hasil kepada Allah SWT

setelah segala upaya telah dilakukan, dalam hal ini konselor dan klien dapat mendiskusikan alternatif penyelesaian suatu masalah melalui bimbingan.

Sejalan dengan tujuan dikonseling diatas, maka (Hayat, 2011) juga memaparkan pendapatnya terkait dengan tujuan konseling islam diantaranya:

a. Memperoleh ketenangan hidup

Jika seorang individu (klien) mampu mengambil keputusan dalam setiap permasalahannya, maka individu akan akan merasa lebih tenang karena terkepas dari perasaan tertekan, stress, bahkan keluh kesah yang dialaminya.

b. Adanya keseimbangan hidup

Dalam ajaran agama Islam, ummatnya diajarkan agar adanya kesimbanga hidup baik jasmani dan rohani. Oleh karenanya, konseling Islam agar mampu mendorong manusia untuk tetap menjalin hubungan yang bak dengan diri sendiri, individu lain, masyarakat dan terkhusus Allah SWT.

c. Menjadi manusia yang seutuhnya

(Lubis, 2007) (Hayat, 2011) dikutip (Farasagitaputri, 2021) bahwa mewujudkan diri sesuai dengan hakekatnya sebagai manusia, menjadi manusia dengan keserasian perkembangan unsur-unsur dirinya dan pelaksanaan fungsi atau kedudukannya sebagai makhluk Tuhan (makhluk agama), makhluk individu, makhluk sosial, dan makhluk berbudaya, sedang menjelma dan menjadi manusia seutuhnya. Al-Qur'an menjelaskan bahwa Allah SWT menciptakan manusia dengan fungsi sebagai 'abidullah dan khalifatullah.

3. Konselor Dari segi Konseling Islam dalam Surah Ali Imran surat 159- 160

a. Sabar

Sabar dalam surah Ali Imran ayat 159 yang mengatakan bahwa:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ
فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Yang artinya: "Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya".

Ayat ini menunjukkan sifat Nabi yang terpuji, yaitu kelembutan dan tidak keras. Karena akhlak yang baik mencerminkan Nabi sendiri, Islam mendesak

umat Islam untuk menanamkan akhlak yang terpuji ini di dalam hati mereka melalui ayat ini. Konselor muslim tidak terkecuali. Karena menjadi teladan bagi klien yang dibimbingnya, seorang konselor muslim harus memiliki akhlak yang terpuji. Seorang konselor harus sabar dalam menghadapi klien, menunjukkan sisi lemah lembut dan tidak mudah terprovokasi oleh perkataan klien (Nurhartanto, 2017).

b. Tawakal

Dalam surah Ali Imran surah 160 yang berbunyi :

وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

Artinya: "Karena itu hendaklah kepada Allah saja orang-orang mukmin bertawakkal".

Umat Islam diimbau untuk selalu bertawakal kepada Allah SWT dalam ayat ini. Tindakan mengakui keterbatasan seorang hamba kepada Allah dikenal sebagai tawakal. Akibatnya, mereka yang beriman kepada Allah selalu mengantisipasi menerima bantuan, arahan, dan imbalan atas usaha mereka. Amanah ini sejalan dengan gagasan amanah dalam bimbingan dan konseling Islam. Baik konselor maupun klien harus memahami konsep kepercayaan dalam setiap pemecahan permasalahan. Langkah selanjutnya adalah bertawakal kepada Allah, menyerahkan semua keputusan akhir kepada Allah, dan berharap Allah memberikan solusi terbaik atas permasalahan yang muncul setelah segala upaya yang dilakukan. Selanjutnya dikutip dalam (Bin & Syaikh, n.d.) tawakkal menunjukkan sikap mementingkan diri sendiri terhadap Allah dan keyakinan yang kuat bahwa semua keputusan adalah milik Tuhan dan tidak dapat diatur oleh makhluk. Ketika terjadi perbedaan pendapat atau perbedaan pendapat, amanah adalah tindakan yang dilakukan dalam segala hal, termasuk musyawarah. Jika tidak tercapai kesepakatan, maka solusinya adalah tetap mencari solusi secara damai, menjaga persatuan, dan bersatu. Sebaliknya, hindari menggunakan kekerasan atau memprovokasi orang lain yang berpotensi menimbulkan kerugian dan permusuhan.

Simpulan

Konsep Bimbingan Konseling islam dalam surah Ali Imran ayat 159 – 160 menjelaskan bahwa: Musyawarah adalah metode untuk menemukan solusi alternatif untuk masalah. Hal ini sejalan dengan fungsi kuratif atau korektif bimbingan Islam, pendekatan kelompok, dan prinsip musyawarah dalam bimbingan dan konseling. Selanjutnya tawakkal, atau penyerahan diri kepada Allah. Ini berbagi karakteristik dengan

tujuan konseling Islam dan persyaratan kepribadian untuk konselor. Akhlak terpuji Nabi adalah lemah lembut dan pemaaf. Dalam bimbingan dan konseling Islam, hal ini sesuai dengan prinsip sosialitas manusia, prinsip pembinaan akhlaqul karimah, dan prinsip kasih sayang.

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam surah Ali imran individu diminta untuk memiliki sikap lemah lembut, memaafkan, bermusyawarah dalam memutuskan persoalan bersama, bertawakal, dan yakin akan pertolongan Allah.

Daftar Rujukan

- Ali Imran. (2018). *Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Al-Qur'an (Kajian Surah An-Nahlu)*.
- Anwar, M. F. (2019). *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam* (cetakan pe). DEEPUBLISH. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=s4uNDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR4&dq=fungsi+bimbingan+konseling+islam&ots=qvdGWsoljb&sig=Arq4tcWGoMKTdtojFBjmFWO_rY&redir_esc=y#v=onepage&q=fungsi+bimbingan+konseling+islam&f=false
- Asmadin, Irman, Yondris, & Y. R. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 4792–4797.
- Bin, 'Abdullah bin Muhammad bin 'Abdurahman, & Syaikh, I. A. (n.d.). *Tafsir Ibnu Katsir* (Jilid 2). Pustaka Imam Syafi'i.
- Faqih, A. R. (2004). *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*. usat Penerbitan Ull Press Yogyakarta,.
- Farasagitaputri, A. P. & A. (2021). *KONSELING RELIGIUS: KEPUSTAKAAN*. December.
- Hayat, A. (2011). *Konsep Konseling Berdasarkan Ayat-Ayat Al-Qur'an*. PT. LKiS Pelangi Aksara.
- Irman, Silvianetri, F Syafwar Zubaidah, Putri Yeni, & Z. (2022). Keefektifan Konseling Teknik Positive Mental Time Travel untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Lansia. *Islamic Counseling: Jurnal*, 6.
- Irman, I., Saari, C. Z., Silvianetri, S., Rajab, K., & Zalnur, M. (2019). The Effect of Zikir Relaxation in Counseling to Reduce Internet Addiction. *Al-Ta Lim Journal*, 26(1), 1–11. <https://doi.org/10.15548/jt.v26i1.547>
- Irman, I., Silvianetri, S., & Zubaidah, Z. (2019). Problem Lansia Dan Tingkat Kepuasannya Dalam Mengikuti Konseling Islam. *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/10.15548/alqalb.v10i1.824>
- Khairiah, V. L., & Silvianetri, S. (2022). Penerapan Kato Nan Ampek Dalam Proses Di Sumatera Barat The Application Of Kato Nan Ampek In The Counseling Process By A Counselor. *Al-Israq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Dan Konseling Islam*, 5(1), 1–8.
- Lubis, S. A. (2007). *Konseling Islami Kyai dan Pesantren*. Elsaq Press.
- Nelisma, Y., & Irman, I. (2022). Proses Konseling Terhadap Nilai Nilai Moral Dalam Persfektif Al-

- Qur'an. *Ristekdik : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(2), 227.
<https://doi.org/10.31604/ristekdik.2022.v7i2.227-233>
- Nurhartanto, A. (2015). Nilai-Nilai Pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an Surat Ali Imran ayat 159-160. *Jurnal Studi Islam Profetika*, 16(2), 159–161.
- Nurhartanto, A. (2017). Nilai–Nilai Pendidikan Akhlak dalam QS Ali Imran Ayat 159-160. *Jurnal Pedagogy*, 8, 6–24. <http://jurnal.staimuhblora.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/63/59>
- Qur, P. A.-, & Dan, A. N. (2018). *RADIKALISME AGAMA*. 2(2), 9–21.
- Sabarrudin, S., Zaini, H., & Irman, I. (2022). *KONSEP BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM DALAM SURAH AT-TAHRIM AYAT 6 THE CONCEPT OF ISLAMIC GUIDANCE AND COUNSELING IN SURAH AT-TAHRIM VERSE 6* Pendahuluan. 5(2), 155–162.
- Saring Marsudi. (2007). *Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah*. Muhammadiyah University Press.
- Wati, W., & Silvianetri, S. (2018). Pengaruh Konseling Islam Dalam Meningkatkan Kesadaran Sholat Berjamaah Siswa. *Alfuad: Jurnal Sosial Keagamaan*, 2(2), 279.
<https://doi.org/10.31958/jsk.v2i2.1443>
-
-